

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MIN Pemurus Dalam Banjarmasin**

MIN Pemurus Dalam beralamat di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama KH. Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 Maret 1996 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh Yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m<sup>2</sup>.

Lokasi madrasah ini tepat di depan Jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Kilometer, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah MIN Pemurus Dalam, yaitu :

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala madrasah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam, yaitu pada tahun 1997-2006
- b. Muhammad Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala madrasah sejak tahun 2006-2012
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala madrasah sejak tahun 2012-sekarang

## 2. Sarana Fisik Sekolah

Sarana fisik sekolah ini cukup memadai untuk kelangsungan dan kelancaran pendidikan dan pengajaran di sekolah ini. Yang terdiri dari beberapa ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Sarana Fisik Sekolah

No	Uraian	Kondisi (Unit)			
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3	10	-	13
2.	Ruang kepala Madrasah	-	1	-	1
3.	Ruang Guru	1	-	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	-	-	1	1
5.	Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
6.	Ruang Kantin	-	-	1	1
7.	WC Guru	-	2	-	2
8.	WC Siswa	-	3	2	5

## 3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin tahun ajaran 2012-2013 tercatat berjumlah 369 orang siswa, yang terdiri dari 167 siswa laki-laki dan 202 siswi perempuan.

Untuk lebih jelasnya mengenai siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Ajaran 2012/2013

Tingkatan Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	24	34	58
Kelas II	23	29	52
Kelas III	33	46	79
Kelas IV	24	34	58
Kelas V	32	27	59
Kelas VI	31	32	63
Jumlah	167	202	369

#### 4. Data Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan staf yang ada di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 23 orang guru dan 5 orang pegawai tata usaha.

Untuk lebih jelasnya mengenai data guru dan karyawan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Data Guru dan Karyawan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun Ajaran 2012/2013

NO	NAMA	Pendidikan				Bidang studi yang diampu
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak	Jur	
1	Dra. Hj. Juhairah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI	B.Arab
2	Syukri, A. Ma	D-2	1994	Tarbiyah IAIN	PAI	IPA

3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al- Jami	PAI	BI, IPA, IPS, MTK
4	Nur Laily, S. Pd.I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI	B. Arab
5	Yuhanis, S. Pd.I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI	IPA

Lanjutan Tabel 4.3

NO	NAMA	Pendidikan				Bidang studi yang diampu
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak	Jur	
6	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI	BI, MTK, IPS, IPA, PK
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI	BI, MTK, IPA, IPS, PkN
8	Risfa Budiarti, S. Pd.I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI	IPS, MTK, SBK & Pkn
9	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI	BI, MTK
10	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI	BI,MTK,I PS, IPA,PK,
11	Hj. Barzakiah, S. Pd.I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI	SBK & Akidah
12	Muhammad, S. Ag	S-1	1999	Tarbiyah IAIN	PAI	QH & BTA
13	Juhairiah, S. Pd.I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PG MI	MTK
14	M. Aminullah, S. Pd.I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI	IPA, SBK, IPS, PkN
15	Anwar, S. Pd.I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI	PJOK
16	Ida Marlina, S. Pd.I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI	FIQIH
17	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA	MTK, AA
18	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI	BTA, IPA, IPS
19	Fathul Jannah, S.	S-1	2002	Tarbiyah	PAI	BI

	Pd. I			IAIN		
20	Mukarramah, S. Pd.I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI	BTA, QH
21	Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd.I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA	QH, BA,
22	Kumalasari, S. Pd.I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI	BI, MTK, IPA, IPS
23	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI	B.Inggris
24	Risyatul Azkia	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PG MI	BTA

## B. Penyajian Data

### 1. Macam-Macam Media yang digunakan dalam Pembelajaran Matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

#### a. Model/Benda Tiruan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau menggunakan model/benda tiruan seperti model balok dan kubus.

#### b. Buku Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau menggunakan media buku pelajaran sebagai media pembelajaran. Media ini beliau gunakan pada hampir semua materi pelajaran matematika.

#### c. Papan Tulis

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau menggunakan papan tulis sebagai media

pembelajaran. Media ini beliau gunakan pada hampir semua materi pelajaran matematika.

#### **d. Jangka**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau menggunakan media jangka dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembahasan masalah lingkaran, dan pengukuran.

#### **e. Penggaris**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau menggunakan media penggaris dalam proses pembelajaran di kelas terutama untuk menggambar atau membuat garis, bangun datar, bangun ruang dan membuat tabel.

#### **f. Kalkulator**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika, beliau tidak menggunakan kalkulator dalam pembelajaran matematika. Padahal dengan menggunakan media kalkulator, guru akan dengan mudah menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian tanpa melalui proses yang rumit dan juga bisa digunakan untuk permainan adu cepat menghitung dengan media kalkulator sehingga merangsang otak anak. Menurut persepsi beliau penggunaan media kalkulator tidak terlalu efektif dalam pembelajaran karena beliau lebih suka menghitung dengan cara manual di papan tulis bersama siswa.

#### **g. Busur Derajat**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau menggunakan media busur derajat sebagai media pembelajaran, terutama dalam pembahasan tentang sudut lingkaran dan pengukuran sudut.

#### **h. Gambar**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran matematika dalam proses pembelajaran.

#### **i. Komputer**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau tidak menggunakan media komputer dalam pembelajaran matematika. Padahal dengan menggunakan media komputer, pembelajaran akan lebih menarik dan menghidupkan suasana belajar. Menurut persepsi beliau media ini belum dapat digunakan dalam pembelajaran matematika karena guru tidak terlalu menguasai penggunaan media komputer dan memerlukan waktu yang banyak.

#### **j. LCD**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau tidak menggunakan media LCD dalam pembelajaran matematika. Padahal dengan menggunakan media LCD, pembelajaran

akan lebih menarik dan bervariasi. Menurut persepsi beliau media ini belum dapat digunakan dalam pembelajaran karena keterbatasan media.

#### **k. *Tape Recorder***

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau tidak menggunakan media tape rekorder dalam pembelajaran matematika. Padahal dengan menggunakan media tape rekorder akan mengembangkan keterampilan mendengar, seperti pemusatan perhatian, merangkum, mengemukakan kembali, dan mengingat kembali. Menurut persepsi beliau media ini tidak dapat digunakan dalam pembelajaran matematika karena kurang sesuai dengan mata pelajaran matematika.

#### **l. *Televisi***

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau tidak menggunakan media televisi dalam pembelajaran matematika. Padahal dengan menggunakan media televisi yang selain menjadi media hiburan, ia juga dapat bersifat mendidik karena televisi memiliki ciri-ciri tersendiri seperti dituntun oleh instruktur, sistematis, dan teratur. Menurut persepsi beliau media ini tidak dapat digunakan dalam pembelajaran matematika karena program acara yang ada di televisi tidak ada yang sesuai dengan pembelajaran matematika dan madrasah ini tidak memiliki media VCD (*Video Compact Disk*) yang dapat dihubungkan dengan media televisi.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin**

### **a. Latar Belakang Pendidika Guru**

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa guru yang mengajar di kelas V tersebut yaitu ibu Juhairiah, S.Pd.I adalah sarjana lulusan dari Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

### **b. Pengalaman Mengajar**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau telah berpengalaman mengajar matematika lebih dari 10 tahun. Sebelum mengajar di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau juga pernah mengajar bidang studi matematika di SD Karang Mekar 10 Banjarmasin selama 2 tahun dari tahun 2003-2005.

### **c. Materi Pelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau selalu memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, kecuali papan tulis dan buku pelajaran yang selalu digunakan dalam setiap materi pelajaran.

### **d. Waktu yang Tersedia dalam Penyajian Bahan**

Berdasarkan hasil wawancara, waktu yang tersedia mencukupi dalam penggunaan media. Adapun pembelajaran matematika di kelas V dilaksanakan pada pagi hari. Beliau membagi waktu yang tersedia selama 70 menit (dua jam pelajaran) menggunakan media pembelajaran agar mencukupi, sehingga dapat terorganisir dengan

baik. Beliau membagi waktu tersebut untuk menjelaskan dan diiringi dengan penggunaan media, sehingga waktu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

#### e. Ketersediaan Media

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika dan observasi diketahui bahwa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin memiliki media pembelajaran matematika seperti papan tulis dan buku pelajaran, juga memiliki media elektronik yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti kalkulator, komputer, LCD, tape recorder dan televisi.

Tabel 4.4 Ketersediaan Media Pembelajaran Matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

No.	Media	Kondisi (unit)			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Buku pelajaran	15	5	-	20
2.	Penggaris	7	3	-	10
3.	Papan tulis	12	-	-	12
4.	Model/benda tiruan	6	-	-	6
5.	Busur derajat	5	-	-	5
6.	Jangka	4	-	-	4
7.	Komputer	1	-	3	4
8.	Gambar	3	-	-	3
9.	Kalkulator	6	-	-	6
10.	LCD	1	-	-	1
11.	Tape recorder	1	-	-	1
12.	Televisi	1	-	-	1

Sumber: Dokumen MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2012/20013

### C. Analisis Data.

Setelah data diolah dan disajikan baik dalam bentuk tabel atau uraian, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data, agar mudah ditarik suatu kesimpulan. Untuk sistematis penulis memaparkan berdasarkan urutan dari rumusan masalah.

### **1. Macam-Macam Media yang digunakan dalam Pembelajaran Matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin**

Berdasarkan penyajian data yang penulis kemukakan dapatlah dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin hanya menggunakan media pembelajaran seperti media grafis, model/benda tiruan, papan tulis, buku pelajaran, jangka, penggaris, gambar, dan busur derajat.

Penggunaan media model/benda tiruan akan sangat membantu siswa dalam pembelajaran matematika, karena dengan adanya model atau benda tiruan seorang guru akan dapat memperjelas konsep matematika yang bersifat abstrak. Selain itu dalam proses pembelajaran guru tidak selalu dapat menggunakan benda-benda yang sebenarnya, misalnya apabila benda tersebut terlalu besar atau kecil untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa.

Penggunaan papan tulis dalam pembelajaran matematika sangat bermanfaat bagi siswa karena materi yang diberikan akan menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh siswa. Selain itu penyajian pelajaran dapat dilakukan selangkah demi selangkah secara sistematis. Serta apabila terdapat kekeliruan atau kesalahan, hal ini akan segera dapat dilihat oleh guru dan segera dapat dilakukan perbaikan.

Penggunaan buku pelajaran sebagai media pembelajaran diharapkan pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan terarah dan perhatian siswa akan lebih

terfokus pada materi pelajaran. Dengan menggunakan media buku pelajaran ini ada beberapa keuntungan diantaranya guru dan siswa dapat menelaah secara bersama-sama, selain itu buku pelajaran yang baik biasanya materi yang disajikan sistematis, sesuai dengan silabus.

Penggunaan media jangka sangat membantu guru dalam pembelajaran matematika terutama dalam membuat gambar lingkaran agar lebih rapi dan tepat dalam pengukuran sehingga anak akan lebih jelas melihat dan memahami gambar tersebut.

Penggunaan media penggaris juga dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran matematika seperti membuat garis, menggambar bangun ruang, bangun datar dan membuat tabel agar garis dan gambar yang dibuat menjadi lebih rapi dan akurat daripada tidak menggunakan media penggaris.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika sangat bermanfaat bagi siswa, karena dengan media gambar siswa akan dapat melihat langsung dengan jelas bentuk benda atau objek sebenarnya melalui gambar tersebut. Sesuai dengan tujuan utama penampilan gambar adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Penggunaan media busur derajat sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena dengan media busur derajat akan menghasilkan ketetapan dalam pengukuran terutama pada materi pelajaran tentang sudut.

Sedangkan media elektronik seperti kalkulator, *tape recorder*, televisi, komputer, dan LCD tidak digunakan oleh guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin karena tidak efektif dan tidak sesuai dengan materi pembelajaran

matematika. Padahal penggunaan alat-alat tersebut dalam pembelajaran memiliki beberapa keuntungan diantaranya membantu secara kongkrit konsep berpikir dan mengurangi respon yang kurang bermanfaat, memberi pengalaman yang tidak mudah dicapai oleh alat yang lain serta menambah frekuensi kerja lebih mendalam dan variasi kerja.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.**

### **a. Latar Belakang Pendidikan Guru**

Latar pendidikan guru mempengaruhi terhadap penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran khususnya dalam bidang studi matematika. Karena guru yang berlatang belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Kalaupun ditemukan kesulitan hanya pada aspek-aspek tertentu, hal itu adalah suatu aspek yang wajar. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa pada MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, guru yang mengajar matematika tersebut berpendidikan S1 Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah IAIN Antasari Banjarmasin lulus tahun 2009 sehingga dapat menunjang terhadap penggunaan media pembelajaran matematika dalam proses pembelajaran.

### **b. Pengalaman Mengajar**

Semakin lama pengalaman guru mengajar semakin bertambah pengetahuannya dalam berbagai hal terutama mengenai media pembelajaran. Dengan pengalaman mengajar yang lama juga mampu bagi guru dalam memilih atau menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan diperlukan dalam proses pembelajaran matematika.

Dilihat dari pengalaman mengajar guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau berpengalaman mengajar matematika 10 tahun. Sebelum mengajar di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, beliau pernah mengajar matematika di SD Karang Mekar tahun 2003-2005, setelah itu mengajar di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin tahun 2005 sampai sekarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru yang punya pengalaman mengajar yang lama akan lebih menunjang terhadap penggunaan media pembelajaran.

### **c. Materi Pelajaran**

Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa. Tidak semua media sesuai digunakan untuk materi pelajaran, ada media tertentu yang cocok digunakan untuk suatu materi pelajaran, tapi tidak cocok digunakan pada materi yang lain. Berdasarkan data yang didapat, sebagaimana terlihat pada penyajian data, hasil wawancara dengan guru matematika menyatakan bahwa beliau telah memilih media yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, memang benar bahwa media yang digunakan sesuai dengan materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa materi pelajaran mendukung dalam penggunaan media pembelajaran di kelas V MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

#### **d. Waktu yang Tersedia dalam Penyajian Bahan**

Waktu yang tersedia merupakan faktor yang turut mempengaruhi dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Dengan waktu yang tersedia, maka memungkinkan bagi guru untuk memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa pembelajaran matematika dilaksanakan pada pagi hari. Adapun waktu yang tersedia untuk memanfaatkan/penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika dapat dijalankan guru dengan baik, sehingga proses pembelajaran sesuai dengan porsi waktu yang tersedia dari 6 jam pelajaran dalam seminggu (3 kali pertemuan) dan setiap 1 jam terdiri dari 35 menit. Dengan tersedianya waktu yang cukup, maka memungkinkan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

#### **e. Ketersediaan Media**

Dalam Pembelajaran matematika diperlukan adanya media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru. Oleh karena itu, dalam penggunaan media pembelajaran perlu diperhatikan ketersediaan media di madrasah, karena ketersediaan media pembelajaran akan mempengaruhi kelancaran pelajaran.

Dilihat dari media yang ada di madrasah ini, yaitu tersedianya jenis media audio, visual, audiovisual, maka media yang tersedia di madrasah ini bisa dikatakan sangat

mendukung dalam penggunaan media pembelajaran. Akan tetapi dilihat dari hasil observasi serta wawancara yang penulis lakukan dengan guru matematika di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin yang mengatakan bahwa media yang ada di madrasah ini masih belum terpenuhi, karena media LCD hanya ada satu sehingga kalau digunakan sering kali berbenturan dengan guru lain.